



ARSIP NASIONAL  
ANRI REPUBLIK INDONESIA



**Hari  
Kearsipan  
Ke-50**

Tahun Emas Kearsipan :  
Satukan Langkah Mewujudkan Arsip Digital

**2022**

RKT ANRI 2022

---

# RENCANA KINERJA TAHUNAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022

## KATA PENGANTAR

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagai unsur utama. *Good governance* pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara membedah makna dari *good governance*. Dengan demikian, tidak dapat disangkal lagi bahwa *good governance* telah dianggap sebagai elemen penting untuk menjamin kesejahteraan nasional (*national prosperity*).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Tahun 2022 disusun sebagai salah satu upaya ANRI dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. RKT ANRI Tahun 2022 juga memuat indikator kinerja berupa masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) yang dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran. Sehingga dokumen rencana kinerja menjadi jembatan yang menghubungkan antara Rencana Strategis ANRI 2020-2024 yang telah ditetapkan dan laporan akuntabilitas kinerja, dengan sistem penganggarannya.

Rencana Kinerja Tahunan ini menjadi pedoman/acuan perencanaan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta diharapkan dapat meningkatkan kinerja unit kerja di lingkungan ANRI. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang terintegrasi.

Selamat bekerja.

Jakarta, 9 Desember 2021

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



IMAM GUNARTO

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I KEBIJAKAN PROGRAM ANRI TAHUN 2020-2024 .....	1
A. UMUM.....	1
B. VISI DAN MISI.....	3
C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024 .....	4
1. Tujuan.....	4
2. Sasaran Strategis .....	4
D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024 ..	5
1. Nawa Cita Kedua.....	5
2. Agenda Pembangunan Nasional.....	5
2.1. RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024) .....	5
2.2. RKP Tahun 2022 (Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022) .....	8
3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan.....	10
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI.....	13
TAHUN 2022 .....	13
A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI.....	13
1. Program Dukungan Manajemen .....	15
2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional.....	17
B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP).....	23
C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI .....	25
1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2022 .....	26
2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2022 .....	27
2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2022.....	28
2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2022.....	29
2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2022.....	30
3. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2022.....	32

3.1. Rencana Kinerja Tahunan Kegiatan Lintas Pembinaan Kearsipan Nasional Tahun 2022.....	33
3.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi Tahun 2022.....	36
4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2022 .....	38
4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2022.....	39
4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Direktorat Pengolahan Tahun 2022	40
4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2022.....	47
4.5. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2022.....	48
4.6. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2022 ....	50
5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2022.....	53
5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2022 .....	55
5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2022 .....	57
5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2022 .....	58
6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2022 .....	59
6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2022 .....	61
6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2022.....	64
6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan Tahun 2022.....	66
6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2022 .....	68
BAB III PENUTUP .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ANRI Tahun 2022 .....	23
Tabel 2. Rencana Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ANRI Tahun 2022....	24

# **BAB I**

## **KEBIJAKAN PROGRAM ANRI**

### **TAHUN 2020-2024**

#### **A. UMUM**

Pembangunan kearsipan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan merupakan bagian dari upaya memperkuat dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta mencapai cita-cita nasional melalui penyelenggaraan kearsipan nasional yang bertujuan untuk:

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional;
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;
3. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
5. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
7. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa; dan
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Dalam mencapai tujuan dimaksud, penyelenggaraan kearsipan nasional memiliki ruang lingkup berupa keseluruhan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ruang lingkup tersebut meliputi pula

kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta lembaga kearsipan. Berarti bahwa penyelenggaraan kearsipan nasional tidak hanya ditentukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga kearsipan, tetapi instansi pemerintah, swasta, perseorangan dan masyarakat luas juga turut serta berperan dalam pengelolaan dan penyelamatan arsip.

Pasal 19 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 mempertegas bahwa untuk mencapai tujuan penyelenggaraan kearsipan nasional, ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Di samping itu sesuai Pasal 20 ayat (1), ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi ANRI sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non-Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan perubahan kedelapan melalui Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 dan Peraturan ANRI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas ANRI;
3. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan; dan
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan, ANRI menetapkan arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam rencana kerja ANRI Tahun 2022.

Dengan sumber daya yang terbatas, setiap unit kerja di lingkungan ANRI diharapkan dapat melaksanakan seluruh kegiatan secara optimal yang didasarkan atas pertanggungjawaban yang akuntabel, dengan mengedepankan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip penganggaran berbasis kinerja menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

## **B. VISI DAN MISI**

Visi ANRI ditetapkan untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam mewujudkan visi dimaksud, ANRI melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Dengan visi dan misi tersebut, ANRI secara strategis akan melakukan berbagai upaya perubahan berkelanjutan guna menciptakan organisasi yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam mendukung terwujudnya visi Presiden untuk menciptakan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong berbasiskan pemanfaatan SDM.

ANRI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kearsipan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang dimulai dari daerah hingga tingkat nasional, melibatkan peran serta masyarakat dan dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif



dan terpadu yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain.

Pencapaian Visi dan Misi Presiden tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai ANRI berikut:

1. Integritas yang bermakna berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar
2. Profesional yang bermakna bekerja cermat, cepat, tuntas, dan berkualitas
3. Visioner yang bermakna berwawasan ke depan dan tanggap terhadap perubahan
4. Sinergi yang bermakna membangun kerja sama dan koordinasi yang harmonis dan produktif
5. Akuntabel yang bermakna transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi tersebut di atas sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis ANRI Tahun 2020-2024, berikut dijabarkan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022 pada Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2022.

## **C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024**

### **1. Tujuan**

Tujuan ANRI adalah meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh.

### **2. Sasaran Strategis**

Dalam rangka pencapaian tujuan ANRI dirumuskan dalam sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan, yang ditandai dengan meningkatnya kepatuhan penyelenggara negara dan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan bidang kearsipan.
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional, yang ditandai dengan meningkatnya ketersediaan arsip di unit pengolah, unit kearsipan, dan lembaga kearsipan.

- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan yang dilaksanakan oleh unit kearsipan dan lembaga kearsipan.
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI, yang ditandai dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang hasilnya tergambar dalam perolehan peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi.

#### **D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024**

##### **1. Nawa Cita Kedua**

Visi Presiden “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi. Kesembilan Misi tersebut disebut sebagai Nawa Cita II, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya Saing.
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebaskorupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

##### **2. Agenda Pembangunan Nasional**

###### **2.1. RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024)**

Visi dan Misi Presiden menjadi salah satu landasan utama penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan. Ketujuh agenda pembangunan tersebut, yaitu:

- 1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
- 2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin

pemerataan.

- 3) Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing.
- 4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
- 5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
- 6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.
- 7) Memperkuat stabilitas Polhukam dan transformasi pelayanan publik

Pada RPJMN 2020-2024, bidang kearsipan pada RPJMN 2020-2024 merupakan bagian dari agenda ke-4 yaitu Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan serta agenda ke-7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pada agenda Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia”. Sedangkan pada agenda Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola”. Pembangunan kearsipan diarahkan guna mendukung tercapainya 2 (dua) agenda pembangunan atau prioritas nasional dengan rincian sebagai berikut:

- a. Prioritas Nasional : Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan (PN 4)
  - Program Prioritas : Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
  - Kegiatan Prioritas : Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai Budaya dan Kearifan Lokal
    - 1) Proyek Prioritas (ProP):
      - Peningkatan akses dan kualitas pelayanan museum dan arsip.
    - Proyek:
      - a) Pelayanan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.
    - Indikator:

*Jumlah pengguna pelayanan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.*

- b) Pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

Indikator:

*Jumlah arsip yang dimanfaatkan sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa*

2) Proyek Prioritas (ProP):

Pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan manuskrip dan arsip sebagai sumber nilai budaya, sejarah, dan memori kolektif bangsa

Proyek:

- a) Pemanfaatan arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi.

Indikator:

*Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang di preservasi.*

- b. Prioritas Nasional : Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik (PN 7)
- Program Prioritas : Reformasi Kelembagaan Birokrasi
- Kegiatan Prioritas : 1) Penataan Kelembagaan dan proses bisnis
- Proyek Prioritas (ProP) :  
Penerapan SPBE Terintegrasi  
Proyek:  
Penerapan e-Arsip Terintegrasi  
Indikator:  
*Jumlah instansi pemerintah yang menerapkan e-Arsip terintegrasi*
  - 2) Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja
    - Proyek Prioritas (ProP):  
Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan system akuntabilitas kinerja organisasi  
Proyek:  
a) Pelaksanaan Pengawasan Kearsipan di Instansi Pusat (K/L) dan Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)  
Indikator:  
*Jumlah K/L dan Daerah (Provinsi/ Kabupaten/ Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan kategori B ke atas*
    - b) Rekomendasi hasil pengawasan kearsipan yang ditindaklanjuti  
Indikator:

## **2.2. RKP Tahun 2022 (Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022)**

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 pada Prioritas Nasional 4 yaitu Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan diarahkan untuk memperkuat karakter dan sikap mental yang berorientasi pada kemajuan, serta meningkatkan peran kebudayaan sebagai kekuatan penggerak dan modal dasar pembangunan dalam percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

Peningkatan peran kebudayaan dapat didukung melalui khazanah budaya yang melimpah, karena merupakan salah satu kekuatan bangsa Indonesia sebagai modal sosial dan modal budaya untuk bangkit pasca pandemi COVID-19. Hal ini tercermin dari Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK), terutama pada dimensi ketahanan sosial budaya yang mengukur indikator-indikator berkenaan dengan modal sosial dan modal budaya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dimensi ketahanan sosial budaya sebesar 72,84 dan meningkat menjadi 73,55 pada tahun 2019. Modal sosial dan modal budaya menjadi landasan utama bagi terwujudnya sikap gotong royong, saling tolong-menolong, kerjasama, dan kolaborasi antarwarga dalam mengatasi dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Upaya pemajuan dan pelestarian kebudayaan juga masih menghadapi tantangan salah satunya pendokumentasian arsip pandemi Covid-19 untuk pembelajaran generasi mendatang dalam memahami dampak pandemi dan langkah penanganannya. ANRI mendapatkan amanat dalam mengawal pendokumentasian arsip pandemik Covid-19 tersebut dalam Proyek Prioritas Nasional (ProPN) ke-3 Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Manuskrip dan Arsip Sebagai Sumber Nilai Budaya, Sejarah, dan Memori Kolektif Bangsa. Pelaksanaan program tersebut dimulai sejak penyelamatan, pengolahan sampai dengan pemanfaatan dan publikasi arsip penanganan pandemi Covid-19.

Selanjutnya pada Prioritas Nasional 7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, mengacu pada RPJMN

2020-2024, pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) Tahun 2022 akan tetap diarahkan untuk mewujudkan konsolidasi demokrasi, supremasi hukum dan peningkatan akses terhadap keadilan, birokrasi yang profesional dan netral, penguatan politik luar negeri dan kerja sama pembangunan internasional, rasa aman bagi seluruh masyarakat, serta keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Arah kebijakan tersebut akan difokuskan untuk mendukung tema RKP Tahun 2022 yaitu Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural. Dalam konteks tersebut, lebih khusus untuk meningkatkan efektivitas dalam merespons dampak pandemi COVID- 19, tetap diperlukan situasi yang kondusif, antara lain melalui penegakan hukum dan penciptaan keamanan (law and order) dalam situasi politik yang stabil.

Isu strategis pada bidang pelayanan publik dalam PN 7 diantaranya adalah terkait dengan penguatan kelembagaan, tata kerja, dan standarisasi proses penyelenggaraan pelayanan public secara terpadu dan integratif, baik elektronik maupun nonelektronik. Dalam konteks kelembagaan, koordinasi pelaksanaan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) nasional perlu percepatan. Terkait pelaksanaan reformasi birokrasi, koordinasi dan percepatan pelaksanaan kebijakan reformasi birokrasi secara nasional yang berdampak besar dalam tata Kelola pemerintahan yang baik perlu diperkuat. Untuk itu ANRI mengemban tugas dalam menyukseskan percepatan SPBE melalui program percepatan penerapan aplikasi kearsipan berbagi pakai berbasis elektronik yang dikenal dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi atau SRIKANDI.

SRIKANDI juga merupakan wujud dari pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE untuk sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kearsipan nasional, khususnya di bidang pengembangan untuk membantu proses digitalisasi persuratan dan kearsipan dinamis. Layanan pada aplikasi ini dapat memberikan kemudahan untuk membuat dan mengirim naskah keluar, menerima dan mengagendakan naskah masuk, hingga mendisposisikan naskah masuk. Penyusunan naskah keluar juga memfasilitasi verifikasi *draft* yang telah dibuat, penandatanganan secara elektronik, dan pemberian nomor sebelum proses pengiriman naskah keluar. Selain itu, pada SRIKANDI dapat

melakukan pemberkasan naskah yang masuk dan keluar untuk diklasifikasikan dan diarsipkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan**

Arah kebijakan ANRI disusun sebagai pedoman untuk mengarahkan sasaran strategi dan implementasinya, sehingga arah kebijakan ANRI harus memperhatikan sasaran strategis ANRI:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan;
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional;
- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima; dan
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI

Arah kebijakan pada tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” meliputi:
  - a. Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan melalui strategi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan.  
Dilakukan melalui deregulasi dan debirokratisasi bidang kearsipan melalui revitalisasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kearsipan yang selaras dengan lingkungan digital. Dimana ruang lingkupnya tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kearsipan oleh pemerintah, namun juga mencakup peran serta masyarakat di bidang kearsipan. Peran arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa juga harus menjadi objek pengkajian dan pengembangan.
  - b. Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan melalui strategi:
    - (1) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan;
    - (2) Pembinaan Kearsipan Lingkup Pusat; dan
    - (3) Pembinaan Kearsipan Lingkup Daerah Wilayah Timur dan Barat.Selain kepada aparatur negara, peningkatan kapabilitas ditujukan pula kepada masyarakat dan lembaga non pemerintah, dengan fokus pembinaan diarahkan pada kemampuan mengelola arsip secara digital. Sedangkan pada pengembangan SDM Kearsipan, perlu diupayakan pengembangan kompetensi berbasis kepakaran. Perlu juga dilakukan

sosialisasi dan peningkatan kompetensi masyarakat dalam penciptaan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

- c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan melalui strategi:
    - (1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan. Pelaksanaan layanan pendidikan dan pelayanan kearsipan dilakukan melalui penerapan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan TIK atau aplikasi pengelolaan pembelajaran yang tersedia; dan
    - (2) Pelayanan Jasa Kearsipan diperluas kepada masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Unit pelaksana pelayanan jasa kearsipan perlu didorong menjadi Badan Layanan Umum (BLU) agar cakupan pelayanan dan fasilitasi kearsipan bisa lebih luas.
  - d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan melalui strategi Pengawasan dan akreditasi kearsipan. Pengawasan kearsipan diarahkan pada tindakan/perlakuan secara langsung kepada arsip untuk lebih menjamin tercipta dan tersedianya arsip yang terpercaya dan autentik.
- 2) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional adalah Peningkatan ketersediaan arsip melalui strategi:
- a. Akuisisi Arsip Nasional;
  - b. Pengolahan Arsip Nasional;
  - c. Preservasi Arsip Nasional; dan
  - d. Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah.
- Perlu beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal dan diharapkan dilakukan secara digital. Selain itu perlu dilaksanakan kegiatan terkait dengan pelestarian arsip milik masyarakat yang merupakan bagian dari memori kolektif dan jati diri bangsa.
- 3) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima” adalah Peningkatan pelayanan informasi kearsipan



melalui strategi:

- a. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip Autentik;
- b. Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan; dan
- d. Penguatan strategi dan sistem pelayanan.

Perlu dikembangkan pelaksanaan *public program* dan *outreach activities* (antara lain pameran, workshop, publikasi dan program pendidikan) dalam rangka pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa. Selain itu, pemanfaatan arsip juga perlu didorong sebagai bahan ajar oleh lembaga pendidikan. Dari sisi akses perlu dilakukan perlindungan secara khusus terhadap arsip yang mengandung data strategis negara.

- 4) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI” adalah Penguatan tata kelola ANRI yang efektif dan efisien melalui strategi:

- a. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
- b. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, dan Humas;
- c. Pelayanan Umum; dan
- d. Pengawasan Internal.

Penciptaan tata kelola yang efektif dan efisien diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ANRI baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan SDM dalam menyelesaikan tahap transformasi digital penyelenggaraan kearsipan nasional.

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI**

### **TAHUN 2022**

#### **A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI**

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-361/MK.02/2021 dan B.238/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2021 tanggal 29 April 2021 Hal Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2022, ANRI memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp268.512.341.000,00 (dua ratus enam puluh delapan miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah). Kemudian dalam Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-634/MK.02/2021 dan B.516/M.PPN/D.8/KU.01.01/07/2021 tanggal 23 Juli 2021, ANRI memperoleh nilai alokasi anggaran yang sama dengan Pagu Indikatif (PI), namun dengan pergeseran alokasi program sebesar Rp4.278.236.000,00 (empat miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dari Program Dukungan Manajemen ke Program Penyelenggaraan Kearsipan.

Selanjutnya sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-909/MK.02/2021 tanggal 4 Oktober 2021 Hal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2022, ANRI mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp281.045.829.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar empat puluh lima juta delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) dengan tambahan anggaran didalamnya sebesar Rp12.533.488.000,00 (dua belas miliar lima ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah).

Penetapan posisi terakhir alokasi anggaran tiap program diatur berdasarkan Kesimpulan Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan MenpanRB, Kepala BKN dan ANRI, serta Ketua KASN dan ORI dalam rangka Penetapan Pagu Anggaran menjadi Pagu Alokasi Anggaran RAPBN Tahun 2022, pada tanggal 20 September 2021. Ditandai dengan nota persetujuan RKA-K/L yang ditandatangani oleh Ketua dan para Wakil Ketua Komisi II DPR RI dari seluruh fraksi

serta Kepala ANRI pada tanggal 21 September 2021, dengan rincian tiap program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp199.006.159.000,00 (seratus sembilan puluh sembilan miliar enam juta seratus lima puluh sembilan ribu rupiah);
2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar Rp82.039.670.000,00 (delapan puluh dua miliar tiga puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Berdasarkan pemutakhiran Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), pada Tahun 2022 terdapat penyesuaian Informasi kinerja yang mendukung kegiatan internal ANRI melalui Surat Direktur Alokasi Pendanaan Pembangunan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 05920/PP.04.03/Dt.8.2/B/05/2021 tanggal 21 Mei 2021 Hal Penyampaian Update terkait Penyusunan Rancangan Rencana Kerja K/L Tahun Anggaran 2022 dan Pertemuan Tiga Pihak, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Terdapat empat (4) KRO baru yang menggantikan seluruh KRO pada Group KRO E (Administrasi Pemerintahan Internal K/L), yakni: (i) Layanan Dukungan Manajemen Internal; (ii) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (iii) Layanan Manajemen SDM Internal; dan (iv) Layanan Manajemen Kinerja Internal;
- b. Terkait dengan huruf a, terdapat RO Generik (RO yang distandarisasi) sebagai turunan dari 4 KRO baru yang ditetapkan, dimana RO tersebut menggunakan kode 9xx. Selain itu, khusus untuk RO 994 yaitu Layanan Perkantoran, komponennya juga distandarisasi, yakni (i) 001 yaitu Gaji dan Tunjangan; dan (ii) 002 yaitu Operasional Perkantoran;

Bersamaan dengan diterapkannya RSPP, pandemi COVID-19 juga memaksa pemerintah untuk lebih cepat menerapkan teknologi informasi yang lebih efektif. Pemanfaatan teknologi yang makin masif menjadi bagian kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak pada makin banyaknya rekaman kegiatan yang dihasilkan secara digital. Oleh karena itu, ANRI dalam melaksanakan kegiatan harus menyesuaikan dengan perubahan aktivitas pemerintahan dan masyarakat yang juga mulai beralih ke digital. Tahun 2022, ANRI melanjutkannya dengan terus memperkuat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mempercepat transformasi digital di lingkungan internal ANRI. Proses transformasi digital dilakukan dengan memperbarui dan meningkatkan sarana dan prasarana TIK.

## **1. Program Dukungan Manajemen**

Anggaran rupiah murni sebesar Rp199.006.159.000,00 (seratus sembilan puluh sembilan miliar enam juta seratus lima puluh sembilan ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan non prioritas dengan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut:

### **1.1. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, dengan KRO:**

#### **1.1.1. Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO :**

1.1.1.1 Layanan Hukum

1.1.1.2 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

1.1.1.3 Layanan Umum

#### **1.1.2. Layanan Manajemen SDM Internal, dengan RO :**

1.1.2.1 Layanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Internal

1.1.2.2 Layanan Manajemen SDM

1.1.2.3 Layanan Pendidikan dan Pelatihan

### **1.2. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas, dengan KRO:**

#### **1.2.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO :**

1.2.1.1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Unit Kerja Sama

1.2.1.2 Layanan Hubungan Masyarakat

#### **1.2.2 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO :**

1.2.2.1 Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan

1.2.2.2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran

1.2.2.3 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

### **1.3. Pelayanan Umum, dengan KRO:**

#### **1.3.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:**

1.3.1.1 Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami

1.3.1.2 Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan

1.3.1.3 Layanan Umum pada Inspektorat

1.3.1.4 Layanan BMN

1.3.1.5 Layanan Protokoler

1.3.1.6 Layanan Umum

- 1.3.1.7 Layanan Perkantoran
  - Layanan Perkantoran ANRI
  - Layanan Perkantoran pada Pusdiklat Kearsipan (Pelaksanaan anggaran menjadi tanggung jawab Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan)
  - Layanan Perkantoran pada Balai Arsip Statis dan Tsunami (Pelaksanaan anggaran menjadi tanggung jawab Balai Arsip Statis dan Tsunami)
  - Layanan Perkantoran pada Pusat Jasa Kearsipan (Pelaksanaan anggaran menjadi tanggung jawab Pusat Jasa Kearsipan)
- 1.3.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan RO:
  - 1.3.2.1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan
  - 1.3.2.2 Layanan Sarana Internal pada Balai Arsip dan Tsunami
  - 1.3.2.3 Layanan Sarana Internal
  - 1.3.2.4 Layanan Prasarana Internal
- 1.3.3 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
  - 1.3.3.2 Layanan Manajemen Keuangan
  - 1.3.3.2 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
- 1.4. Pengawasan Internal, dengan KRO:
  - 1.4.1 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
    - 1.4.1.1 Layanan Audit Internal
- 1.5. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan, dengan KRO:
  - 1.5.1 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan RO:
    - 1.5.1.1 Pemeliharaan Prasarana TIK
  - 1.5.2 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
    - 1.5.2.1 Layanan Sarana Data dan Informasi
    - 1.5.2.2 Layanan Data dan Informasi
  - 1.5.3 Sistem Informasi Pemerintahan, dengan RO:
    - 1.5.3.1 Sistem Informasi Kearsipan

## **2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional**

Anggaran program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar sebesar Rp82.039.670.000,00 (delapan puluh dua miliar tiga puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

2.1. Anggaran rupiah murni sebesar Rp68.586.673.000,00 (delapan puluh dua miliar tiga puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan di lingkungan ANRI meliputi RO kegiatan prioritas sebesar Rp. 10.900.000.000,00 (sepuluh milyar sembilan ratus juta rupiah); RO kegiatan non prioritas sebesar Rp. 57.686.673.000,00 (lima puluh tujuh milyar enam ratus delapan puluh enam juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

### **2.1.1. Kegiatan Prioritas**

2.1.1.1. Akuisisi Arsip Nasional, dengan KRO:

2.1.1.1.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan

2.1.1.2 Pengolahan Arsip Nasional, dengan KRO:

2.1.1.2.1. Kearsipan, dengan RO:

- Pengolahan Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia

2.1.1.3 Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

2.1.1.3.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip penanganan Pandemic Covid-19 di Indonesia yang didokumentasi dan dipublikasi

2.1.1.4 Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:

2.1.1.4.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:

- Penerapan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) bagi Instansi Pusat

2.1.1.4.2. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:

- Penerapan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Bagi Wilayah Timur
- Penerapan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Bagi Wilayah Barat

## **2.1.2. Kegiatan Non Prioritas**

### 2.1.2.1. Akuisisi Arsip Nasional, dengan KRO:

#### 2.1.2.1.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan
- Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan
- Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan pada BAST

### 2.1.2.2. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

#### 2.1.2.2.1. Pelayanan Publik kepada masyarakat, dengan RO:

- Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa
- Penominasian Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB) dan *Memory Of the World* (MOW)
- Arsip yang direproduksi di BAST

### 2.1.2.3. Pengolahan Arsip Nasional, dengan KRO:

#### 2.1.2.3.1. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Statis Berbahasa Belanda Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Transportasi Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKD Provinsi, Kab/Kota Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip

- Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKPTN Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI Tahun 1955 Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Perusahaan-Perusahaan Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Notaris Batavia Dan Daerah Sekitarnya Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Afdelingen Materieel, Luchtvaart beschermingdiensdt, Algemeene Zaken, En G Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Wees En Boedelkamers: Seri Voogdijraden Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Algemene Secretarie: Seri Verslagen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip



- Arsip Statis Yang Diolah di BAST Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- 2.1.2.4 Preservasi Arsip Nasional, dengan KRO:
  - 2.1.2.4.1. Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan, dengan RO:
    - Sarana Preservasi Arsip
  - 2.1.2.4.2. OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan, dengan RO:
    - Prasarana Preservasi Arsip
  - 2.1.2.4.3. Kearsipan, dengan RO:
    - Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi
    - Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST
- 2.1.2.5 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:
  - 2.1.2.5.1. Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO:
    - SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis
    - SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan
- 2.1.2.6 Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, dengan KRO:
  - 2.1.2.6.1. Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan, dengan RO:
    - Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan
- 2.1.2.7 Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah, dengan KRO:
  - 2.1.2.7.1. Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan, dengan RO:
    - Pembelajaran Tsunami *Learning Center*
- 2.1.2.8 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO:
  - 2.1.2.8.1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
    - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi
  - 2.1.2.8.2. Akreditasi Lembaga, dengan RO:

- Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi
- 2.1.2.9 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO:
  - 2.1.2.9.1. Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO:
    - SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi
    - SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja
  - 2.1.2.9.2. Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara, dengan RO:
    - SDM Kearsipan yang mendapat Pembinaan
- 2.1.2.10 Pusat Sistem dan JIKN, dengan KRO:
  - 2.1.2.10.1. Kebijakan Bidang Teknologi Informasi, dengan RO:
    - Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN
  - 2.1.2.10.2. Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO:
    - Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN
  - 2.1.2.10.3. Kearsipan, dengan RO:
    - Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN
  - 2.1.2.10.4. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
    - Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN
- 2.1.2.10 Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:
  - 2.1.2.10.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:
    - Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
    - Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
  - 2.1.2.10.2. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:

- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
- Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset

2.2 Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp13.453.033.000,00 (tiga belas miliar empat ratus lima puluh tiga juta tiga puluh tiga ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang bersumber dari PNBP sebagai berikut:

### **2.2.1 Kegiatan yang bersumber dari PNBP**

2.2.1.1 Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

2.2.1.1.1 Kearsipan dengan RO

- Arsip yang direproduksi/Laminasi (PNBP)

2.2.1.2 Pelayanan Jasa Kearsipan dengan KRO :

2.2.1.2.1 Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO :

- Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pemeliharaan Dan Perawatan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Penataan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan (PNBP)
- Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan (PNBP)

- 2.2.1.3 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:
- 2.2.1.3.1 Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO
- SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)
  - SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)
- 2.2.1.4 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO :
- 2.2.1.4.1 Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO :
- SDM Kearsipan yang mendapatkan Sertifikasi (PNBP)
- 2.2.1.5 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO :
- 2.2.1.5.1 Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO :
- SDM Kearsipan yang mendapatkan Sertifikasi (PNBP)

## **B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Selain mengelola pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari rupiah murni (RM), ANRI juga mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perencanaan PNBP ANRI Tahun 2022 direncanakan sebesar Rp15.803.921.000,00 (lima belas miliar delapan ratus tiga juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah) dengan rincian penerimaan PNBP yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

**TABEL 1  
RENCANA TARGET  
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) ANRI  
TAHUN 2022**

<b>KODE SATKER/AKUN</b>	<b>NAMA SATKER/URAIAN AKUN</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
<b>450448</b>	<b>Arsip Nasional RI Jakarta</b>	<b>846.623.000</b>
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	345.301.000

425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	255.000.000
<b>418929</b>	<b>Pusat Jasa Kearsipan</b>	<b>8.430.490.000</b>
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8.430.490.000
<b>418929</b>	<b>Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan</b>	<b>6.466.130.000</b>
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.466.130.000
	<b>Jumlah</b>	<b>15.803.921.000</b>

Sedangkan rencana penggunaan anggaran PNBPN dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah :

**TABEL 2**  
**RENCANA PENGGUNAAN**  
**PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) ANRI**  
**TAHUN 2022**

<b>KODE PROGRAM/KEGIATAN/AKUN</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN AKUN</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
<b>087.CN</b>	<b>Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional</b>	<b>13.453.033.000</b>
<b>3623</b> 425692	<b>Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip</b> Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	<b>276.240.000</b> 276.240.000
<b>3626</b> 425692	<b>Pelayanan Jasa Kearsipan</b> Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	<b>6.744.392.000</b> 6.744.392.000
<b>3627</b>	<b>Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan</b>	<b>6.013.501.000</b>
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.013.501.000
<b>5356</b>	<b>Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan</b>	<b>214.900.000</b>

KODE PROGRAM/KEGIATAN/AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
425281	Pendapatan Akreditasi	214.900.000
<b>5357</b>	<b>Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan</b>	<b>204.000.000</b>
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	204.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>13.453.033.000</b>

### C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI

Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2022 merupakan rencana Kinerja yang bersifat operasional dan dirinci berdasarkan aplikasi penyusunan rencana Kinerja.

## 1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2022

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh	Indeks Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	63
			Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]	Indeks Ketersediaan Arsip	70
			Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	65
			Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Indeks Reformasi Birokrasi	BB

## 2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI		BB WTP A BB B B
			Indikator Sasaran Program: 1. <i>Kategori Nilai SAKIP</i> 2. <i>Opini atas Laporan Keuangan</i> 3. <i>Indeks Layanan Publik</i> 4. <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i> 5. <i>Indeks Sistem Merit</i> 6. <i>Indeks SPBE</i>		
				Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI	4
				Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	



## 2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, Humas dan Tata Usaha Pimpinan	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerjasama dan Evaluasi, Humas dan Tata Usaha Pimpinan  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Kategori Nilai SAKIP</i>	BB	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal  Indikator KRO: <i>Indeks ketepatan waktu penyediaan informasi publik</i>	3,5 Indeks	1	Layanan Hubungan Masyarakat pada Unit Kerjasama  Indikator RO: <i>Jumlah layanan kerja sama</i>	1 Layanan	852.000	
				2	Layanan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi  Indikator RO: <i>Jumlah layanan hubungan masyarakat</i>		1 Layanan	3.350.000			
				2	Layanan Manajemen Kinerja Internal  Indikator KRO: <i>Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan Evaluasi pelaporan yang diselesaikan tepat waktu</i>	22 Dokum en	1	Layanan Perencanaan ANRI  Indikator RO: <i>Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun</i>	8 Dokumen	1.700.000	
				2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal ANRI  Indikator KRO: <i>Jumlah Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</i>		2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal ANRI  Indikator KRO: <i>Jumlah Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi</i>	14 Dokumen	800.000	
				<b>TOTAL</b>							

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian ,dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	BB	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	1	Layanan Hukum	1 Layanan	885.999	
							Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Hukum</i>				
							2	Layanan Manajemen Organisasi	1 Layanan	747.521	
				Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</i>							
				3	Layanan Kesehatan	1 Layanan	373.000				
				Indikator RO: <i>Jumlah layanan Kesehatan di lingkungan ANRI</i>							
2	Layanan Manajemen SDM Internal	3 Indeks	1	Layanan Manajemen SDM	671 Orang	966.527					
			Indikator RO: <i>Jumlah SDM ANRI yang dikelola</i>								
2	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	683 Orang	1.251.953								
Indikator RO: <i>Jumlah SDM ANRI yang ditingkatkan kompetensinya</i>											
<b>TOTAL</b>									<b>4.225.000</b>		

### 2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum	WTP	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	1	Layanan BMN	1 Layanan	339.000	
								Indikator RO: <i>Jumlah Layanan BMN</i>			
							2	Layanan Protokoler			
					Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Keprotokolan</i>						
				3	Layanan Perkantoran ANRI	155.440.624		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran ANRI</i>			
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	521 Unit	1	Layanan Sarana Internal	520 Unit	10.518.684					
	Indikator RO: <i>Jumlah Pengadaan Sarana Internal</i>										
	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	178.200		Indikator RO: <i>Jumlah Pembangunan Prasarana Internal</i>						

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET				
				3	Layanan Manajemen Kinerja Internal  Indikator KRO: <i>Jumlah dokumen layanan manajemen keuangan dan penyelenggaraan kearsipan</i>	3	Dokumen	1	Layanan Manajemen Keuangan  Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Manajemen Keuangan</i>	1	Dokumen	389.000	
								2	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan  Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</i>	2	Dokumen	439.000	
<b>TOTAL</b>												<b>167.515.954</b>	

### 3. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan</i>		B
				Kapabilitas Organisasi Kearsipan  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</i>	121 Rekomendasi

### 3.1. Rencana Kinerja Tahunan Kegiatan Lintas Pembinaan Kearsipan Nasional Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pembinaan Kearsipan Nasional	Meningkatnya efektifitas penyelenggaraan sistem kearsipan di Lembaga Negara dan Badan Pemerintah Pusat	9,46 Indeks	1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	47 Lemba ga	1	Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	15 Lembaga	173.270	
					Indikator KRO: <i>Jumlah lembaga yang difasilitasi dan dibina</i>			Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>			
							2	Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan	32 Lembaga	175.000	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Pusat</i>		2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	53 Lemba ga	1	Instansi Pusat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) bagi Instansi Pusat	53 Lembaga	1.050.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
					Indikator KRO: <i>Jumlah lembaga yang difasilitasi dan dibina</i>			Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menerapkan e-Arsip Terintegrasi di Pemerintah Pusat</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggara an Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur	5,8 Indeks	3	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah  Indikator KRO: <i>Jumlah lembaga yang difasilitasi dan dibina (Wil. Timur)</i>	103 Prov./ Kab./K ota	2	Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Wilayah Timur  Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah Timur</i>	85 Prov./Kab ./ Kota	290.855	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara- an Kearsipan Unit Kearsipan/Lemb aga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur</i>					3	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset  Indikator RO: <i>Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>	18 Prov./Kab ./ Kota	118.228	
				4	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah  Indikator KRO: <i>Jumlah lembaga yang difasilitasi dan dibina (Wil. Timur)</i>	80 Prov/ Kab./ Kota	1	Percepatan Penerapan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) bagi Wilayah Timur  Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Bagi Wilayah Timur</i>	80 Prov./ Kab./ Kota	3.300.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraa n Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat	2,38 Indeks	5	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah  Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Barat)</i>	51 Prov./ Kab./ Kota	1 Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Wilayah Barat  Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah barat</i>	36 Prov./ Kab./ Kota	138.776	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraa n Kearsipan Unit Kearsipan/Lemb aga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat</i>					2 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset  Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>	15 Prov./ Kab./ Kota	113.224	
				6	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah  Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Barat)</i>	85 Prov./ Kab. /Kota	1 Percepatan Penerapan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) bagi Wilayah Barat  Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Bagi Wilayah Barat</i>	85 Prov./ Kab./ Kota	2.950.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
<b>TOTAL</b>									<b>8.309.353</b>	



### 3.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan	Meningkatnya SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja</i>	1.870 Orang	1	Sertifikasi Profesi dan SDM  Indikator KRO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian</i>	1.470 Orang	1	SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi  Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi</i>	500 Orang	917.777	
							2	SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja  Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja</i>	820 Orang	195.703	
							3	SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi (PNBP)  Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi (PNBP)</i>	150 Orang	204.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
				2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara  Indikator KRO: <i>Jumlah Aparatur Negara yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	400 Orang	4	SDM Kearsipan yang mendapat Pembinaan  Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang Mendapat Pembinaan, Pengembangan dan Pemberdayaan</i>	400 Orang	850.000	
<b>TOTAL</b>									<b>2.167.480</b>		

#### 4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Ketersediaan Arsip</i>		70
				Arsip nasional yang terlindungi dan terselamatkan  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Persentase arsip yang terlindungi dan terselamatkan sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Kearsipan (NSPK)</i>	12 %
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		65
				Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i> )  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i>	4

#### 4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga</i>	17.550 Arsip	1	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang diselamatkan</i>	7.150 Dokumen/ Arsip	1	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional yang diselamatkan</i>	7.000 Arsip	661.722	
							2	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga Nasional yang diselamatkan</i>			150 Arsip
				2	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Statis yang diselamatkan</i>	10.000 Dokumen/ Arsip	1	Arsip Penanganan Pandemi Covid- 19 di Indonesia yang diselamatkan  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Pandemi Covid- 19 di Indonesia yang diselamatkan</i>	10.000 Arsip	1.500.000	
<b>TOTAL</b>											<b>2.322.847</b>

#### 4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Direktorat Pengolahan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambah- nya Khazanah Arsip Nasional  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah</i>	48.088 Arsip	1	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang diolah</i>	23.088 Dokumen/ Arsip	1	Arsip Statis Berbahasa Belanda yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Berbahasa Belanda Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	1.000 Arsip	208.433	
							2	Arsip Statis Transportasi Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Transportasi Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	10.000 Arsip	184.245	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						3	<p>Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKD Provinsi, Kab/Kota yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKD Provinsi, Kab/Kota Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	3.000 Arsip	463.166	
						4	<p>Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKPTN yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Sinkronisasi Arsip Statis Nasional: LKPTN Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	1.500 Arsip	357.608	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						5	<p>Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	150 Arsip	110.978	
						6	<p>Arsip Statis Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	120 Arsip	180.578	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
				7 Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI Tahun 1955 yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI Tahun 1955 Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	7.000 Arsip	273.980	
				8 Arsip Statis Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Seba</i>	26 Arsip	150.187	



PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						9	<p>Arsip Statis Perusahaan- Perusahaan yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Perusahaan- Perusahaan Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	13 Arsip	157.094	
						10	<p>Arsip Statis Notaris Batavia Dan Daerah Sekitarnya yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Notaris Batavia Dan Daerah Sekitarnya Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsi</i></p>	5 Arsip	177.727	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						11	<p>Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Afdelingen Materieel, Luchtvaartbeschermin gdiensdt, Algemeene Zaken, En G Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Afdelingen Materieel, Luchtvaartbeschermin gdiensdt, Algemeene Zaken, En G Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	154 Arsip	267.907	
						12	<p>Arsip Statis <i>Wees En Boedelkamers: Seri Voogdijraden</i> Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Wees En Boedelkamers: Seri Voogdijraden Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	60 Arsip	215.319	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
						13	Arsip Statis Algemenee Secretarie: Seri Verslagen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Algemenee Secretarie: Seri Verslagen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	60 Arsip	121.362		
				2	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Covid-19 di Indonesia yang diolah</i>	10.000 Dokumen/ Arsip	1	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah</i>	10.000 Arsip	500.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
<b>TOTAL</b>									<b>3.368.584</b>		

#### 4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET			
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang Dipreservasi</i>	736.636 Arsip	1 Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan  Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Pariwisata, Ekomomi Kreatif, dan Kebudayaan</i>	91 Unit	1 Sarana Preservasi Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Preservasi Arsip</i>	86 Unit	10.198.963	
				2 Sarana Digitalisasi Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Digitalisasi Arsip</i>	5 Unit	12.533.488			
				2 Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang dipreservasi</i>	734.636 Dokumen/ Arsip	1 Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi</i>	734.636 Arsip	10.301.674	
			3 OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan  Indikator KRO: <i>Jumlah Prasarana Preservasi Arsip</i>	3 Unit	1 Prasarana Preservasi Arsip  Indikator RO: <i>Jumlah Prasarana Preservasi Arsip</i>	3 Unit	2.250.884		
<b>TOTAL</b>								<b>35.285.009</b>	

#### 4.5. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional	380.295 Orang	1 Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	12 %	2.755.839	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Masyarakat yang Menerima Pelayanan Kearsipan</i>			1 Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa
		<i>Secondary Indicator: Persentase jumlah pengguna arsip yang memanfaatkan arsip sebagai sumber penelitian</i>	12 %	2 Kearsipan	5.241 Arsip	1 Arsip yang direproduksi/ Laminasi (PNBP)	5.241 Arsip
				2 Penominasian Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB) dan Memory Of the World (MOW)	5 Arsip	1.166.406	
				Indikator RO: <i>Jumlah Arsip yang di nominasikan sebagai memori kolektif Bangsa</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET				
							(MKB) dan Memory Of the World (MOW)						
				3	Kearsipan  Indikator KRO: Jumlah Arsip yang dilayankan dan dimanfaatkan	4	Dokumen/ Arsip	1	Arsip penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang didokumentasika n dan dipublikasikan  Indikator RO: Jumlah Arsip Penanganan Covid-19 di Indonesia yang didokumentasi dan dipublikasi	4	Arsip	1.600.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
<b>TOTAL</b>									<b>5.798.485</b>				

#### 4.6. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum  Indikator: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal  Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	2 Layanan	1	Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	1 Layanan	85.000	
							2	Layanan Perkantoran pada Balai Arsip Statis dan Tsunami  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	1 Layanan	3.792.789	
				1	Layanan Sarana dan Prasarana Internal  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	21 Unit	1	Layanan Sarana Internal  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Sarana Internal</i>	21 Unit	415.074	
Penyelengga raan	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional	17.550	1	Kearsipan  Indikator KRO:		1	Arsip yang diselamatkan di BAST	400 Arsip	50.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
Kearsipan Nasional		Indikator Kinerja Kegiatan : Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Kearsipan			<i>Jumlah Arsip yang di selamatkan pada BAST</i>	400 Dokumen/ Arsip	Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis yang diselamatkan pada BAST</i>		
	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan kearsipan</i>	380.295 Pengguna	1	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah arsip yang dimanfaatkan informasinya oleh masyarakat</i>	100 Dokumen/ Arsip	1 Arsip yang direproduksi di BAST  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip yang direproduksi di BAST</i>	100 Arsip	50.450
	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional yang Diolah  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah</i>	48.088 Arsip	1	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang telah diolah</i>	15.000 Dokumen/ Arsip	1 Arsip Yang Diolah Di Bast  Indikator RO : <i>Jumlah Arsip Statis Yang Diolah di BAST Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	15.000 Arsip	165.000



PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang di Preservasi</i>	736.536 Arsip	1	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST</i>	2000 Dokumen/ Arsip	1	Arsip yang dipreservasi di BAST  Indikator RO : <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST</i>	2000 Arsip	50.000	
	Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah	Meningkatnya Pelayanan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Layanan Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	3.5 Indeks	2	Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan  Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	6 Unit	1	Pembelajaran Tsunami Learning Center  Indikator RO: <i>Jumlah Pembelajaran Tsunami Learning Center</i>	6 Unit	373.953	
<b>TOTAL</b>									<b>4.982.266</b>		

## 5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Kualitas Kebijakan</i>		70
				Kualitas kebijakan kearsipan nasional  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah rekomendasi kebijakan yang ditetapkan dan/atau digunakan</i>	4 Rekomendasi
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		65
				Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i> )  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i>	4
3	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks SPBE</i>		B

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
				<p>Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i></p>	4

### 5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan	Bertambahnya Arsip yang dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Arsip yang Dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>	12.825 Arsip	1	Kebijakan Bidang Teknologi Informasi  Indikator KRO: <i>Jumlah Kebijakan Bidang Teknologi Informasi yang Dihasilkan</i>	1	Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN  Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN</i>	1	Rekomendasi	143.103	
				2	Pelayanan Publik Lainnya  Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan yang terselesaikan</i>	247	Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN yang Terselesaikan</i>	1	247 Layanan	1.133.976	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
				3	Kearsipan  Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>	12.825 Dokumen/ Arsip	1	Arsip yang dimanfaatkan sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa melalui JIKN  Indikator RO: <i>Jumlah Arsip dalam Pengelolaan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional</i>	12.825 Arsip	1.613.362	
				4	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan  Indikator KRO: umlah Lembaga Pemerintahan yang mengalami peningkatan	60 Lembaga	1	Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN  Indikator RO: Jumlah Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN	60 Lembaga	2.137.795	
<b>TOTAL</b>									<b>5.028.236</b>		

## 5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan	Meningkatnya Layanan Data dan Informasi Kearsipan  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Data dan Informasi Kearsipan</i>	76 Indeks (skala 1-100)	1	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  Indikator KRO: <i>Jumlah pengadaan prasarana TIK</i>	2 Unit	1	Pemeliharaan Prasarana TIK  Indikator RO: <i>Jumlah pengadaan prasarana TIK</i>	2 Unit	2.056.701	
				2	Layanan Data dan Informasi  Indikator KRO: <i>Jumlah layanan data dan informasi</i>	2 Layanan	1	Layanan Sarana Data dan Informasi  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Data dan Informasi TIK</i>	1 Layanan	199.366	
							2	Layanan Data dan Informasi  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Data dan Informasi ANRI</i>	1 Layanan	2.150.186	
				3	Sistem Informasi Pemerintahan  Indikator KRO: <i>Jumlah Sistem Informasi Pemerintahan</i>	7 Sistem Informasi	1	Sistem Informasi Kearsipan  Indikator RO: <i>Jumlah Sistem Informasi Kearsipan</i>	7 Sistem Informasi	7.020.800	
<b>TOTAL</b>									<b>11.427.053</b>		

### 5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Meningkatnya Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Nasional  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Ditetapkan dan/atau Digunakan</i>	6 Rekomendasi	1 Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan  Indikator KRO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan</i>	6 Rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan  Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan</i>	6 Rekomendasi kebijakan	1.800.000	
<b>TOTAL</b>								<b>1.800.000</b>	

## 6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	1. Peningkatan Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>		B	1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan 2. Pusat Jasa Kearsipan
				Kualitas Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Layanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>	4	
			2. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan  Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan</i>		B	Pusat Akreditasi Kearsipan
				Pengawasan Kearsipan yang Efektif  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah Kementerian/ Lembaga dan Daerah (Provinsi/Kabupaten/ Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i>	41 Instansi/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota	
2	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI  Indikator Sasaran Program: 1. <i>Kategori Nilai SAKIP</i> 2. <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i>		BB BB	Inspektorat



NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
				Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI  Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna            Layanan</i>	4	

## 6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan , Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerjasama dan Evaluasi, Humas dan Tata Usaha Pimpinan  Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Kategori Nilai SAKIP</i>	BB	1	<i>Layanan Manajemen Kinerja Internal</i>  Indikator KRO: <i>Jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Diklat</i>	6 Dokumen	1	<i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i>  Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i>	6 Dokumen	168.150	
	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian , dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum  Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i>	BB	2	<i>Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal</i>  Indikator KRO: <i>Jumlah SDM yang menerima pendidikan dan pelatihan kearsipan</i>	85 Orang	1	<i>Layanan Pendidikan dan Pelatihan Pada Pusdiklat Kearsipan</i>  Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang menerima pendidikan dan pelatihan kearsipan</i>	85 Orang	181.850	
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum  Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	3	<i>Layanan Perkantoran</i>  Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran</i>	1 Layanan	1	<i>Layanan Perkantoran pada Pusdiklat Kearsipan</i>  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran ada Pusdiklat Kearsipan</i>	1 Layanan	2.542.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Persentase Lulusan Diklat dengan Nilai Minimal Baik</i>	75 Persen	4	Pelatihan Bidang Pendidikan  Indikator KRO: <i>Jumlah Peserta Diklat Kearsipan</i>	1.470 Orang	1	SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)  Indikator RO: <i>Jumlah Peserta Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)</i>	720 Orang	3.763.717	
							2	SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)  Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)</i>	695 Orang		2.249.784
							3	SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (RM)  Indikator RO: <i>Jumlah Peserta Diklat Fungsional Arsiparis</i>	25 Orang		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						4	SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (RM)  Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan</i>	30 Orang	162.262	
<b>TOTAL</b>									<b>9.155.501</b>	

## 6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum	WTP	1	Layanan Perkantoran  Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran</i>	1 Layanan	1	Layanan Perkantoran pada Pusat Jasa Kearsipan  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Pusat Jasa Kearsipan</i>	1 Layanan	1.000.000	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>		2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal  Indikator KRO: <i>Jumlah Pengadaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	556 Unit	1	Layanan Sarana dan Prasarana Internal  Indikator RO: <i>Jumlah Pengadaan Sarana Internal</i>	14 Unit	80.000	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan Jasa Kearsipan	Meningkatnya Pelayanan Jasa Kearsipan  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Persentase Kepuasan Pengguna Jasa Kearsipan</i>	95 %	1	Pelayanan Publik Lainnya  Indikator KRO: <i>Jumlah Pelayanan Publik Lainnya</i>	5 Layanan	1	Layanan Jasa Penyimpanan Arsip [PNBP]  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)</i>	1 Layanan	3.069.888	
							2	Layanan Jasa Pemeliharaan Dan Perawatan Arsip [PNBP]  Indikator RO:	1 Layanan	946.784	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
						3	<i>Jumlah Layanan Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip</i> Layanan Jasa Penataan Arsip [PNBP]  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penataan Arsip</i>	1 Layanan	2.295.720	
						4	Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan [PNBP]  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan</i>	1 Layanan	292.000	
						5	Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan [PNBP]  Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan</i>	1 Layanan	140.000	
<b>TOTAL</b>									<b>7.824.392</b>	

### 6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum	WTP	1	Layanan Umum	1 Layanan	1	Layanan Ketatausahaan Akreditasi Kearsipan	1 Layanan	50.000	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>			Indikator KRO: <i>Jumlah layanan umum</i>			Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Ketatausahaan Akreditasi Kearsipan</i>			
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan instansi yang diawasi		1	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	635 Lembaga	1	Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diawasi	635 Lembaga	3.918.540	
		Indikator Kinerja Kegiatan : - <i>Jumlah Kementerian/Lembaga yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i>	14 KL/PTN/BUMN		Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang Diawasi</i>			Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi</i>			
		- <i>Jumlah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i>	27 Prov./Kab./Kota								

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan pada Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan  <i>Indikator Kinerja Kegiatan : Jumlah Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan yang terakreditasi sekurang-kurangnya A (Sangat Baik)</i>	2 Akreditasi Lembaga  Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang diakreditasi</i>	16 Lembaga  1 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)  Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diakreditasi (PNBP)</i>	10 Lembaga  214.900	
		2 Lembaga/ Unit Kearsipan		2 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi  Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diakreditasi</i>	6 Lembaga  128.940	
<b>TOTAL</b>					<b>4.312.380</b>	



#### 6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
Dukungan Manajemen	Pengawasan Internal	Meningkatnya Pengawasan Internal  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Persentase hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</i>	100 %	1	Layanan Pengawasan Internal  Indikator KRO: <i>Jumlah Dokumen Laporan Pengawasan Internal</i>	17 Dokumen	1	Layanan Audit Internal  Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Audit Internal</i>	17 Dokumen	746.289	
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum  Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	2	Layanan Umum  Indikator KRO: Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	1	Layanan Ketatausahaan Inspektorat  Indikator RO: <i>Jumlah layanan ketatausahaan Inspektorat</i>	1 Layanan	75.000	
<b>TOTAL</b>									<b>821.289</b>		

### **BAB III PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022, memuat visi, misi, tujuan, sasaran yang dijabarkan ke dalam strategi, kebijakan dan program ANRI dan merupakan himpunan usulan kegiatan seluruh unit kerja di ANRI dalam rangka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran ANRI Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan barometer dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sekaligus juga sebagai dokumen sumber dalam pengukuran kinerja oleh masing-masing unit kerja.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2022 dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya dan anggaran yang tersedia secara efisien dan efektif, dengan hasil yang optimal serta penuh rasa tanggung jawab yang tinggi.